

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kaidah pembentukan reduplikasi dengan menggunakan pendekatan morfologi generatif mensyaratkan empat komponen yang harus dipenuhi, yakni DM, KPK, saringan, dan kamus. Keempat komponen itu membuat analisis tiap kata reduplikasi tampak detail dan rapi. Analisis pada tiap-tiap kata menghasilkan rumusan dari kaidah yang ditemukan dalam analisis.

Proses pembentukan reduplikasi pada teks RABM terdiri atas dua komponen. Komponen pertama reduplikasi penuh (sempurna), reduplikasi sempurna adalah reduplikasi dengan mengulang bentuk dasar secara utuh. Komponen kedua adalah reduplikasi berafiks, reduplikasi berafiks merupakan reduplikasi yang mengalami penambahan afiks terlebih dahulu. Kemudian reduplikasi tersebut mengalami pengulangan. Bentuk ulang biasanya kembali pada bentuk dasar kata, hanya saja beberapa diantara reduplikasi yang ditemukan mengalami perubahan bunyi yang dipengaruhi oleh afiksasi. Dalam kedua proses tersebut dapat disimpulkan bahwa, tahap awal reduplikasi adalah kata dasar, bagi redupliaksi sempurna yakni morfem dasar ditambah morfem dasar dan diberi tanda[-] sebagai pemisah antara bentuk yang diulang dan yang mebgalami pengulangan, sedangkan untuk reduplikasi berafiks, morfem dasar terlebih dahulu mengalami penambahan afiks, dan kemudian mengalami pengulangan. Hal unik dalam proses perulangan berafiks adalah proses terjadinya bentuk ulang. Ada

yang terjadi disisi kiri bentuk dasar atau morfem dasar. Dan ada yang terjadi disisi kanan bentuk dasar. Proses tersebut dinamai regresif dan progresif.

Rumusan kaidah pembentukan reduplikasi pada teks RABM terbagi dua antara lain:

a. Reduplikasi Penuh (Sempurna)

$$[[X_1]_X + [-X_2]_{Red}]_{X-Red}$$

Keterangan :

- X₁ → Kata dasar
- X₂ → Reduplikasi
- X_{Red} → Kata Reduplikasi

b. Reduplikasi Berafiks

$$[[X_1]_X + [X]_{afiks}[-X_2]_{Red}]_{X-Red}$$

Keterangan :

- X → Afiks
- X₁ → Kata dasar
- X₂ → Reduplikasi
- X_{Red} → Kata Reduplikasi



Dalam tahap analisis proses dan kaidah pembentukan reduplikasi bahasa Minangkabau pada teks ragam adat, ditemukan beberapa afiks yang merubah fungsi reduplikasi atau mengalami derivasi. Afiks tersebut antara lain:

1. Prefiks ba- yang reduplikasinya bermakna memakai, mengalami, berkelompok. Misalnya : badeta-deta, bapindah-pindah, dan sebagainya.
2. Prefiks man- yang reduplikasinya bermakna menjadi dan proses. Misalnya : mambilah-bilah

5.2 Saran

Penelitian dalam teks RABM belum mencapai semua aspek reduplikasi, salah satunya yaitu reduplikasi semu. Reduplikasi semu adalah salah satu aspek yang perlu dibahas lebih lanjut. Sebab reduplikasi semu tidak memiliki bentuk tunggal atau dasar, sehingga lebih sulit. Selain itu penelitian mikro dengan menggunakan teori transformasi tidak banyak, perlu dilakukan pembaharuan agar ditemukan bentuk-bentuk potensi pada bahasa-bahasa daerah khususnya bahasa Minangkabau.

